



SULTAN KELUARKAN INSTRUKSI

Warga Diminta Patuhi Aturan PPKM Level 3

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta masyarakat untuk mematuhi seluruh aturan dalam PPKM Level 3 sebagai salah satu cara untuk menurunkan potensi penularan Covid-19.

"Kita harus belajar dari pengalaman saat gelombang dua pada Juni-Oktober tahun lalu. Dibutuhkan waktu sekitar empat sampai lima bulan untuk membuat grafik kasus menjadi landai," kata Haryadi di Yogyakarta, Rabu (9/2).

Oleh karenanya, lanjut dia, jika masyarakat tidak ingin kejadian tersebut terulang, maka perlu mematuhi berbagai aturan yang ditetapkan dalam PPKM Level 3. "Tujuannya supaya grafik kasus itu cepat landai. Tidak berkepanjangan karena nantinya justru akan dilakukan pembatasan yang semakin ketat," ujarnya dilansir Antara.

Ia pun meyakini jika masyarakat juga memiliki keinginan yang sama, yaitu kasus tersebut dapat segera dikendalikan, sehingga tidak lagi diberlakukan pembatasan yang ketat dalam berbagai akti-

tas masyarakat termasuk kegiatan ekonomi dan usaha.

Selain kepatuhan dan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi aturan PPKM Level 3 yang akan berlaku hingga pertengahan Februari, Haryadi menyebut pengawasan di lapangan juga menjadi bagian penting dalam penerapan PPKM. "Pengetatan aturan tanpa ada pengawasan juga tidak akan berjalan dengan optimal. Makanya, pengawasan ini sangat penting dilakukan," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta akan menerbitkan Instruksi Wali Kota sebagai turunan dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2022 dan Instruksi Gubernur DIY terkait PPKM Level 3.

Sejumlah aturan dalam PPKM Level 3 yang akan diberlakukan adalah pemba-

atasan kunjungan di tempat wisata maksimal 25 persen kapasitas, pengunjung pusat perbelanjaan dan pasar maksimal 60 persen. "Kedisiplinan masyarakat menjalankan protokol kesehatan juga harus dijaga. Selain itu, segera melakukan vaksinasi booster bagi yang sudah memenuhi syarat," katanya.

Instruksi Gubernur DIY

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengeluarkan Instruksi Gubernur No 5 Tahun 2022 tentang pemberlakuan PPKM level 3 di DIY, seiring kenaikan angka positif Covid-19 di DIY. Menanggapi hal itu, Ketua Komisi A DPRD DIY dari Fraksi PDI Perjuangan Eko Suwanto, menyambut baik. Ia berharap dukungan anggaran yang memadai agar kebijakan penanganan Covid-19 lewat PPKM level 3 bisa berjalan baik.

"Dukungan anggaran untuk operasional pelaksanaan kebijakan di lapangan harus jelas. Sehingga langkah pencegahan hingga level mikro bisa efektif. ini penting, termasuk koordinasi antar pihak," kata Eko Suwanto, Rabu (9/2).

Eko juga menyampaikan bahwa di dalam APBD DIY 2022 terdapat belanja tidak terduga (BTT) yang dapat digunakan untuk mendukung operasi penanggulangan Covid ini. Totalnya mencapai sekitar Rp 94,5 miliar.

"Prinsipnya bisa dimanfaatkan untuk mendukung operasi penanggulangan Covid ini. Dalam waktu dekat Komisi A akan mengundang Pemda untuk membicarakan dukungan anggaran untuk penanggulangan Covid," jelasnya.

Dengan dukungan anggaran yang memadai, posko di semua tingkatan dari desa, kelurahan, bahkan sampai RW dan RT bisa lebih operasional. Namun ia minta Pemda se DIY menggunakan BTT agar usaha ini maksimal.

Lanjut Eko, ada sembilan belas poin instruksi yang disampaikan Gubernur DIY kepada kepala daerah Kabupaten dan Kota. Intinya kepala daerah perlu menjalankan PPKM level 3 hingga tingkat RT dan RW di wilayah yang terdampak yang potensial ada kasus penyebaran Covid-19. (Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005